

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERTUMBUHAN LABA**

(Studi Kasus di UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen



OLEH:

DONIATI

2017120041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat rasio kinerja keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas) mana yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan data deskriptif, dan ditemukan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan laba (dengan nilai $t_{hitung} = 6,532$). Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (dengan nilai $t_{hitung} = 4,563$), rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (dengan nilai $t_{hitung} = 7,239$), dan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (dengan nilai $t_{hitung} = 5,016$).

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Laba, , UMKM

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk membantu menggerakkan perekonomian Indonesia, namun banyak pelaku usaha yang tidak mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat menimbulkan kerugian. Ada perubahan teknologi yang harus diadaptasi oleh bisnis, dan untuk mengakses modal tambahan, mereka harus sehat secara finansial. Rasio keuangan dapat membantu menentukan apakah suatu bisnis sehat secara finansial (Rhamadana, 2016).

Analisis kinerja keuangan adalah cara untuk membandingkan angka dalam laporan keuangan untuk menentukan kinerja perusahaan (Gelo, 2018). Informasi ini dapat menjadi penting bagi manajemen bisnis, sebagai referensi dalam perencanaan dan pengembangan, serta sebagai alat untuk menilai kondisi bisnis dari perspektif keuangan (Lola & Wianika, 2020).

Menurut Kasmir (2014), kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin tinggi pula rasio likuiditas untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, sehingga kinerja keuangan mereka baik. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar penuh kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendeknya pada saat ditagih. Manfaat mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap hasil keuangan sebagai proses membagi laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan sangat penting untuk proses pengambilan keputusan yang tepat (Gelo, 2018) .

Kinerja keuangan didasarkan pada rasio solvabilitas yang mempengaruhi hasil keuangan, semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan maka hasilnya dianggap baik karena dapat menutupi kebutuhan jangka pendek. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar semua utangnya, yang mendukung hasil keuangan yang baik. Rasio yang biasa digunakan untuk

mengukur solvabilitas perusahaan adalah rasio utang terhadap aset. Debt to asset ratio adalah rasio utang yang mengukur perbandingan total utang dan total aset, artinya jumlah aset yang dikelola dapat membayar utang perusahaan (Mamduh & Abdul, 2016).

Kinerja keuangan didasarkan pada rasio aktivitas yang mempengaruhi hasil keuangan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik pula hasil keuangan yang didapat karena mampu meningkatkan aktivitas kerja untuk menghasilkan laba bersih. Saat menghitung nilai operasi, digunakan perputaran aset tetap (Sartono, 2012). Perputaran aktiva tetap menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan dan menghasilkan keuntungan sehingga aktivitas kerja berjalan dengan lancar, sedangkan perusahaan dengan perputaran persediaan yang tinggi mengakibatkan pengelolaan tugas pekerjaannya lebih efisien, sehingga hasilnya dianggap baik (Subramanyam & Johannes, 2015).

Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang mempengaruhi efisiensi keuangan, profitabilitas yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mencapai pengembalian yang tinggi dari manajemen keuangan dan modal. Rasio profitabilitas juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan (Mamduh & Abdul, 2016). Kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas, yaitu perhitungan yang memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau laba pada saat pendapatan perusahaan tinggi setiap tahunnya. Rasio profitabilitas juga mengukur efisiensi manajemen bisnis, rasio yang biasa digunakan adalah net profit margin (NPM) (Kasmir, 2014). Margin bersih adalah ukuran profitabilitas penjualan perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini mengukur kinerja laba bersih dan penjualan (Abdullah, 2011).

Ramadanti & Dona (2020) menjelaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan membutuhkan perhitungan yang cermat, termasuk metrik likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Perusahaan dengan rasio

likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan perkembangan ekonomi yang baik sehingga mendukung pertumbuhan laba operasi. Pengukuran kinerja keuangan berfungsi untuk mengetahui perkembangan aset, kewajiban, ekuitas dan perkembangan komersial yang dicapai selama beberapa periode dalam satu periode tertentu. Key figure juga harus mengetahui kelemahan yang dimiliki perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai pembandingan perusahaan.

Pertumbuhan laba berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat prediksi yang dapat membantu memprediksi perkembangan bisnis di masa depan (Putri & Sari, 2022). Laba yang meningkat dari tahun ke tahun merupakan tanda kemajuan usaha, sebaliknya hasil yang menurun merupakan kegagalan dalam pengelolaan aset dan modal perusahaan (Fitriani, 2018).

Penelitian ini dilakukan di UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang, sebuah perusahaan pembuat makanan (keripik). Oleh karena itu, kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Permasalahan UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang adalah belum pernah menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas, kinerja dan rentabilitas. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang)”.

1.1 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja laba berdasarkan Rasio Likuiditas akan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang?
2. Apakah hasil keuangan berdasarkan rasio solvabilitas mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang?
3. Apakah hasil keuangan berdasarkan tingkat kinerja berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang?
4. Apakah hasil keuangan berdasarkan metrik profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Analisis pengaruh kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan pertumbuhan laba UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang.
2. Analisis pengaruh hasil keuangan berdasarkan rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang.
3. Analisis pengaruh kinerja keuangan berdasarkan hubungan antara kinerja dan pertumbuhan laba UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang.
4. Analisis pengaruh kinerja keuangan UMKM Kerupuk Sari Kentang Barokah Malang berdasarkan rasio profitabilitas dan pertumbuhan laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Keunggulan dari kajian ini adalah:

1. Untuk peneliti, Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pengukuran kinerja keuangan, karena merupakan salah satu penentu keberhasilan UKM dalam manajemen usaha.
2. Untuk Universitas, Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kumpulan literatur dan gagasan bagi perguruan tinggi.

3. Untuk UKM, Hasil penelitian dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan sukarela bagi UKM dalam menganalisis kinerja keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2011. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Cetakan Kelima*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cholifah H.R., & Yudiantoro D. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 Nomor 1, ISSN: 2614-6754 (Print) ISSN: 2614-3097 (Online). Halaman 1506-1520*
- Fatmawati, A.P. & Rala, A.T.A. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung. *Logistic And Accounting Development Journal 1 (1)*.
- Fitriani. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan laba Pada Perusahaan PT. Telkom Indonesia Divre Area 7*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Gelo, T., 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Pia Ae Jaya Dikota Batu). *Jurnal Agregat 3 (2)*.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2015. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lola & Wianika A. 2020. Analisis Risiko Penurunan Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UD Asoka Paint). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) 12 (1)*.
- Mamduh M., & Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi. Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-Empat*. Yogyakarta: Liberty.

- Putri G.E., & Sari Y.P. 2022. Pengaruh Rasio Keuangan Dalam emprediksi Pertumbuhan Laba Pada Industri Farmasi. *Pusdansi.org Volume 2 (1)*.
- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat. *Jurnal Ekonomi 1 (2)*. *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang*
- Rhamadana, R .B. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilain Kinerja Keuanganpada PT. H.M Sampoerna Tbk, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*,Vol. 5 (1).
- Rifa'i, M., F Finambello, & WT Hardianto, 2021. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Penerapan Aplikasi SISKEUDES Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Kapuas. JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development 2 (1)*.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, KR & John, J. Wild, 2015. Analisis Laporan Keuangan, Buku. Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.*
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Tria Ajeng. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi : Universitas Sriwijaya Palembang